

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kesan dari akun TikTok @ravelliobahri. Penelitian ini menggunakan konsep *impression management* dan *self-presentation* dengan teori besar yaitu dramaturgi. Setelah melakukan wawancara dan pemaparan hasil di bab sebelumnya, ada beberapa hal yang peneliti dapat simpulkan.

Pada media sosial TikTok yang Ravellio Bahri miliki ia mengelola kesan dengan sangat sederhana dan netral. Ravellio menyampaikan dengan jelas pekerjaan yang ia jalani sebagai Drag Queen hanya sebatas profesionalitas dan profesi itu tidak menghambat keseharian Ravellio sebagai laki-laki

Dalam pemahaman dari profesi Drag Queen terhadap pengalaman pelakon Drag Queen dan Managernya terlihat bahwa masih banyak tanggapan miring dari orang lain terhadap profesi ini. Masih banyak orang yang masih mengira bahwa pekerjaan ini adalah pekerjaan yang tidak patut untuk dipublikasikan dan beranggapan bahwa orang yang berprofesi sebagai Drag Queen sudah pasti memiliki penyimpangan orientasi seksual. Pada halnya Drag Queen bagi Ravellio Bahri merupakan sebuah pekerjaan yang tidak menjadi gaya hidup sehari-hari dapat dilihat dari penampilan yang ditunjukkan Ravellio saat tidak bekerja.

Berdasarkan kehidupan yang dijalani, Ravellio Bahri memiliki dua panggung dalam kehidupan yaitu panggung depan dan panggung belakang. Panggung depan yang dimiliki oleh Ravellio Bahri ternyata bukan hanya berfokus pada media sosial melainkan di dua sisi kehidupannya baik di media sosial atau di lingkungan sosialnya. Pada panggung ini Ravellio Bahri menunjukkan diri apa adanya pada dua sisi kehidupannya. Ravellio Bahri menunjukkan pada panggung depannya bahwa ia adalah orang yang profesional dalam menjalankan pekerjaan dan mudah bergaul. Namun selain profesional dan mudah bergaul, Ravellio juga menunjukkan di panggung depannya adalah dirinya merupakan seorang Drag Queen yang memiliki *value* diri

yang baik. Ravellio juga merupakan orang yang santai dalam menanggapi komentar negatif tentang dirinya di media sosial TikTok.

Pada panggung belakang yang dimiliki oleh Ravellio Bahri adalah panggung yang tidak ia perlihatkan sama sekali pada media sosial. Hal yang tidak diperlihatkan di media sosial oleh Ravellio adalah kehidupan percintaan dan kegiatan saat bersama teman. Ravellio Bahri menganggap bahwa hal tersebut tidak harus menjadi konsumsi publik karena ia merasa bahwa teman-teman dan lingkungan sekitarnya memerlukan *privacy*. Namun ada hal lain yang menarik peneliti temukan adalah Ravellio Bahri mengaku bahwa dirinya menyukai mempelajari ilmu agama dan pada wawancara juga disebutkan bahwa salah satu nilai yang diajarkan oleh keluarganya adalah tentang agama sebagai pedoman hidup. Panggung belakang Ravellio semakin menarik saat ia menyebutkan bahwa hal ini tidak bisa ditunjukkan terkhusus pada media sosial karena ia merasa bahwa *branding* pada dirinya berbanding terbalik dengan apa yang ia pelajari di ilmu agama.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian sekarang mengangkat sebuah fenomena yang berada di Indonesia dengan fokus pada seorang pria yang memiliki profesi lintas gender yaitu Drag Queen. Ravellio Bahri sebagai Drag Queen menunjukkan dirinya sebagai seorang yang memiliki kualitas nilai diri yang baik dan seorang yang profesional dalam pekerjaannya. Panggung yang dibuat oleh Ravellio Bahri pada media sosialnya menunjukkan sebagai seseorang yang menjalankan pekerjaan Drag Queen dan menggunakan dandanan tanpa membuat hal tersebut menjadi gaya hidup sehari-harinya.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang ada, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang bisa diterapkan pada akademis dan praktis.

5.2.1 Saran Akademis

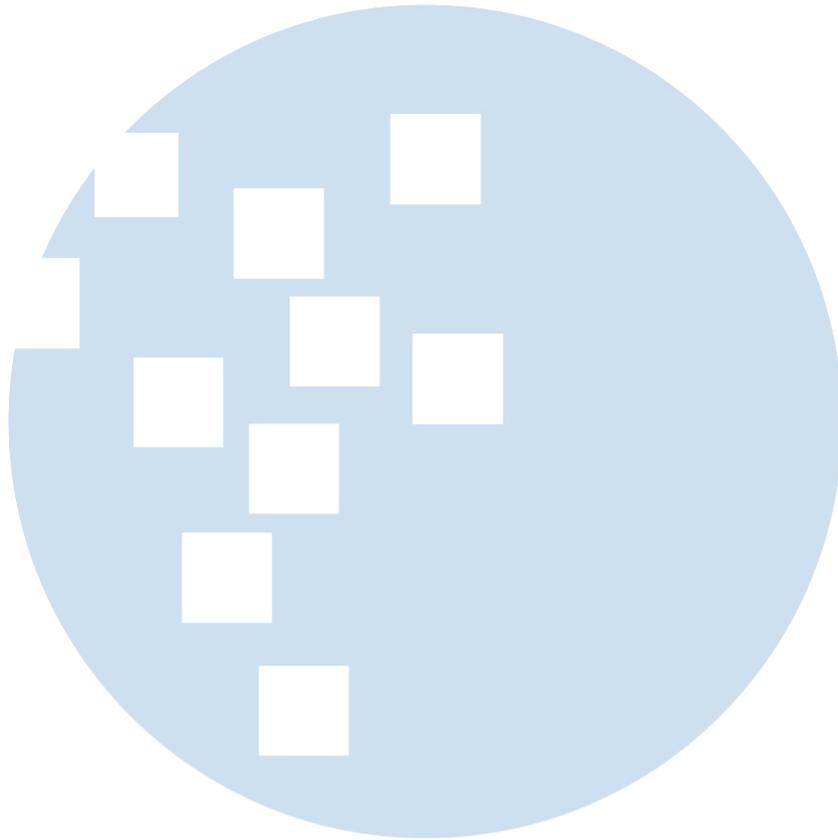
Pada perkembangan zaman yang semakin pesat, perkembangan profesi lintas gender yang semakin banyak bermunculan, dan tekonoili yang semakin moderen.

Untuk itu perlu pengkajian lebih banyak lagi penelitian yang mendasarkan pada profesi lintas gender dan keterbaruannya. Perkembangan penelitian pada fenomena Drag Queen juga bisa lebih diperdalam dengan melihat awal terjadinya fenomena ini di Indonesia. Bisa juga dilakukan wawancara dan observasi turun langsung ke lapangan untuk melihat lebih banyak mengenai fenomena yang ada. Selain itu, dapat dilakukan pengembangan tema dengan sudut pandang yang baru untuk bisa mempresentasikan fenomena lebih luas.

Pada penelitian selanjutnya yang menggunakan teori Dramaturgi diharapkan bisa mencari tahu mengenai kebaruan teori ini terkait panggung depan dan belakang mau pun panggung tengah. Penelitian selanjutnya yang masih membahas mengenai media sosial bisa lebih memperdalam hasil temuan dengan mencari data dari pihak pengikut (*followers*) media sosial dari informan sumber data.

5.2.2 Saran Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi individu atau kelompok dalam pemahaman tentang suatu profesi khususnya pada dunia seni yang bisa terjadi adanya lintas gender. Pemikiran masyarakat sekarang bisa menjadi penghalang bagi siapa pun yang ingin mengembangkan bakatnya pada suatu bidang (terutama bidang seni). Selain itu, diperlukan juga wadah untuk memperkenalkan lebih dalam mengenai profesi Drag Queen di Indonesia, hal ini dilakukan agar orang yang bekerja pada profesi ini tidak banyak menerima komentar miring dari stigma masyarakat.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA